



Analysis of Financial Ratio at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk in 2020-2022

Anjel Monika LT¹, Bon Jovi M Panjaitan², Emya M. K Tumangger^{3*},
Rahma Nadila Ulfa⁴
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Emya M. K Tumangger emiatumangger@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Liquidity Ratio, Ratio, Solvency, Activity Ratio, Profitability Ratio

Received : 19, February
Revised : 22, March
Accepted: 24, April

©2023 Monika, Panjaitan. Tumangger, Ulfa: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to evaluate the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk using relevant financial ratios for the 2020-2022 period. The methodology used includes descriptive analysis and quantitative analysis. Financial ratio analysis consists of liquidity ratios, profitability ratios, activity ratios, and solvency ratios. The results showed that in 2022, the liquidity ratio increased significantly while the solvency ratio decreased. The activity ratio has increased after experiencing a decline in 2021, and the profitability ratio has decreased every year. The average financial ratio yield in 2020 was better than the following two years. This research provides new insights into the importance of using financial ratios in evaluating a company's financial performance and can improve understanding of the importance of financial ratios in business decision making.

Analisis Rasio Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2022

Anjel Monika LT¹, Bon Jovi M Panjaitan², Emya M. K Tumangger^{3*},
Rahma Nadila Ulfa⁴

Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Emya M. K Tumangger emiatumangger@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio, Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas

Received : 19, February

Revised : 22, March

Accepted: 24, April

©2023 Monika, Panjaitan, Tumangger, Ulfa: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan rasio keuangan yang relevan untuk periode tahun 2020-2022. Metodologi yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas. Hasil penelitian menunjukkan pada tahun 2022, rasio likuiditas meningkat secara signifikan sementara rasio solvabilitas mengalami penurunan. Rasio aktivitas mengalami peningkatan setelah mengalami penurunan di tahun 2021, dan rasio profitabilitas mengalami penurunan setiap tahunnya. Rata-rata hasil rasio keuangan pada tahun 2020 lebih baik daripada dua tahun berikutnya. Penelitian ini memberikan wawasan baru tentang pentingnya penggunaan rasio keuangan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya rasio keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis.

PENDAHULUAN

PT Indofood Tbk (Indofood) merupakan salah satu perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia. Indofood memproduksi berbagai jenis produk makanan dan minuman seperti mie instan, cookies, minyak goreng, saos dan minuman ringan. Sebagai perusahaan terbuka, Indofood harus mematuhi peraturan pasar modal yang mewajibkan penyampaian laporan keuangan tahunan secara transparan dan akuntabel. Analisis rasio menjadikan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan sebuah perusahaan.

Dalam analisis rasio digunakan metode yakni bagaimana melihat kesehatan finansial sebuah corporate dengan membandingkan empat rasio penting seperti, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Rasio ini menghasilkan sketsa mengenai kesanggupan corporate dalam mendapatkan profit membayar hutang dan mampu mengakomodasi pemodal dan pemegang saham agar mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan membuat keputusan investasi yang lebih baik dengan melihat tren rasio keuangan Indofood selama 3 tahun terakhir (2020-2022), pemodal mampu mengukur suatu corporate mempunyai potensi pertumbuhan yang baik maupun sebaliknya. Menurut Amir dan Yanto (2019), "laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi tentang kinerja keuangan suatu perusahaan dalam jangka waktu tersebut.

Laporan keuangan terbentuk dari tiga unsur general, yakni laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk mendidikasikan penjelasan signifikan dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai kinerja keuangan suatu company kepada para pemangku kepentingan. Laporan keuangan diaplikasikan pada manajemen perusahaan untuk memutuskan ketetapan strategis di masa mendatang." Menurut Sembiring dan Syafruddin (2018), "Laporan keuangan adalah dokumen yang memuat penjelasan terperinci mengenai kedudukan keuangan, kinerja, dan arus kas suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Laporan keuangan terdiri dari tiga komponen utama, yaitu laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang akurat dan relevan tentang kinerja keuangan company kepada para pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan pemerintah. Laporan keuangan juga diaplikasikan oleh manajemen perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan membuat keputusan strategis di waktu akan datang".

Maka sebab itu analisis rasio pada PT Indofood Tbk 2020-2022 merupakan hal yang penting untuk dilakukan, terutama untuk setiap investor dan pemegang saham yang tertarik dengan perusahaan ini. Maksud analisis dilakukan untuk menafsirkan kinerja keuangan PT Indofood pada rentang 2020-2022 dengan menggunakan rasio keuangan dan mengetahui kinerja keuangan Indofood dan seberapa baik perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya dan menghasilkan laba.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Munawir (2014:2) “Laporan keuangan menurut dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”

Rasio Keuangan

Brealey, Myers, dan Allen (2017) “Rasio keuangan adalah alat untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan dan membandingkannya dengan perusahaan serupa untuk memperoleh wawasan tentang kesehatan keuangan perusahaan”.

Peneliti Terdahulu

Tabel 1. Peneliti Terdahulu pada Rasio Keuangan pada PT. Indofood Makmur Sejahtera Tbk

No	Nama dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Fauzia dan Rini (2020)	Analisis Rasio Keuangan pada PT Indofood Makmur Sejahtera Tbk	Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas	PT Indofood Makmur Sejahtera Tbk memiliki kondisi keuangan yang sehat dan stabil, terlihat dari nilai rasio keuangan yang cukup baik seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Namun, terdapat beberapa indikator yang perlu diperhatikan seperti rasio profitabilitas yang menurun di tahun 2017 dan 2018, dan rasio aktivitas yang menunjukkan kinerja yang kurang optimal.
2.	Handayani dan Nugroho (2019)	Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas	PT Indofood Makmur Sejahtera Tbk memiliki kondisi keuangan yang sehat dan stabil, terlihat dari nilai rasio keuangan yang cukup baik seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa PT

				Indofood Makmur Sejahtera Tbk memiliki kinerja yang baik dalam memanfaatkan aset-asetnya, yang tercermin dari rasio aktivitas yang tinggi. Namun, penelitian tersebut juga menemukan bahwa PT Indofood Makmur Sejahtera Tbk perlu memperhatikan pengelolaan utang, terutama dalam mengelola utang jangka pendek agar tidak terlalu besar.
3.	Reza Handayan, Ustadus Sholihin, Trisnia Widuri(2022)	Analisis Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2021	Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Pertumbuhan Laba	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pada rasio solvabilitas dengan debt ratio tahun 2017-2019 dalam keadaan baik dibandingkan dengan tahun 2020-2021. Pada rasio aktivitas pada return on equity mengalami keberhasilan untung pada tahun 2018 daripada dengan tahun 2017, 2019, 2020, 2021. Dan berdasarkan pada pertumbuhan laba tahun 2017 mengalami penurunan dan peningkatan pada tahun 2019-2021

METODOLOGI

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana penelitian kuantitatif sebagai metode ilmiah scientific pada studi dokumen laporan keuangan Pt Indofood tahun 2020-2022 untuk mengukur dan menghitung data numerik pada laporan keuangan, sedangkan pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi terperinci tentang kinerja keuangan PT Indofood pada tahun 2020-2022, yang dibuktikan berdasarkan data total penjualan, laba bersih, dan aset pada laporan laba rugi dan laporan neraca, pada periode waktu tahun 2020-2022. "Penelitian

kuantitatif adalah metode penelitian analisis angka dan statistik yang berkaidah ilmiah konkrit empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis dan discovery karena dapat ditemukan pada perkembangan iptek baru". (Sugiyono 2013:7). Penelitian kuantitatif merupakan proses penelitian berbentuk siklus, dengan pendekatan dimulai dengan menentukan variabel dan instrumen pengukuran realitas yang konkret, dikategorikan menurut jenis, bentuk, warna, dan perilaku, tidak berubah, dapat diukur dan diverifikasi.

Siklus penelitian diawali dengan memilih proyek penelitian yaitu laporan keuangan Pt Indofood tahun 2020-2023 dilanjutkan dengan mengumpulkan laporan keuangan PT Indofood dari tahun 2020-2022 berupa laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan informasi tambahan lainnya yang diterbitkan oleh perusahaan. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan atau hipotesis, mengumpulkan data yang menyangkut pada pertanyaan-pertanyaan yang menjadi hipotesis, menganalisis rasio keuangan dan membandingkannya dengan standar industri atau dengan rasio keuangan perusahaan lain dalam industri yang sama dan menyusun catatan data yang telah dikumpulkan.

HASIL PENELITIAN

Analisis rasio merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan angka-angka atau rasio yang terdapat pada data keuangan milik perusahaan, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang kinerja finansial perusahaan."Analisis rasio adalah suatu teknik dalam analisis laporan keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dalam bentuk rasio untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi perusahaan." (Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017).

Rasio-rasio yang akan digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan PT Indofood pada tahun 2020-2022 ialah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang memperlihatkan keahlian perusahaan dalam membayar semua utang jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Rasio likuiditas ini memberikan suatu gambaran tentang ketersediaan aset lancar untuk membayar kewajiban jangka pendek, yang dapat menjadi indikator keahlian perusahaan untuk menghadapi kewajiban finansial yang mendesak. "Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya." (Martani, (2018). Dua contoh rasio likuiditas yang umum digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar (current ratio) dan rasio cast (cast ratio)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Pada Current Ratio semakin tinggi rasio ini, semakin besar kapasitas perusahaan untuk memenuhi persyaratan untuk jangka pendek itu Cara untuk melakukan hal tersebut adalah dengan membandingkan jumlah total aset yang dapat diubah menjadi uang dalam waktu singkat dengan jumlah hutang yang harus segera dibayar.

$$\text{Cast Ratio} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Utang Lancar}}$$

Cara kerja Cast Ratio adalah dengan membagi total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dengan total pendapatan yang dihasilkan dalam periode yang sama. Rasio ini menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola biaya operasionalnya dan bisa digunakan untuk menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan berjalan.

2. Rasio Solvabilitas

Indikator ini merupakan metrik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan tertutup oleh kewajibannya. Rasio solvabilitas ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. "Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang atau periodiknya." (Gibson, C.H. (2019)) Dua contoh rasio solvabilitas yang umum digunakan adalah rasio utang dan ekuitas (debt to equity ratio), rasio kecukupan modal) dan rasio kecukupan modal utang jangka panjang (long-term capital adequacy ratio).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Cara kerja rasio solvabilitas *Debt to Equity Ratio* adalah dengan menunjukkan gambaran sejauh mana perusahaan bergantung pada pinjaman untuk membiayai operasinya dibandingkan ekuitas. Jika rasionya tinggi, semakin besar tingkat ancaman keuangan korporat karena semakin banyak kewajiban jangka panjang yang harus dilunasi dengan bunga.

$$\text{Long Term Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

Rasio hutang terhadap ekuitas jangka panjang adalah rasio yang menghitung sejumlah sisa kewajiban jangka panjang yang di pakai oleh perusahaan dibandingkan dengan jumlah modal sendiri badan usaha. Semakin tinggi rasionya, semakin tinggi risiko keuangan yang dihadapi perusahaan.

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan indikator yang digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya dan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio aktivitas ini memberikan gambaran tentang efisiensi penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan

pendapatan, yang dapat menjadi indikator efisiensi operasional. "Rasio aktivitas menggambarkan ketepatangunaan perusahaan dalam mengorganisasi sumber daya dan asetnya untuk menghasilkan pendapatan." (Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2019). Beberapa contoh rasio aktivitas yang umum digunakan adalah *Asset Turn Over* (Perputaran aset) dan *Fixed Asset Turn Over* (perputaran aktiva tetap).

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Jika Asset Turnover semakin tinggi, maka semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Namun, perlu diingat bahwa rasio ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti sifat bisnis perusahaan, jenis industri, dan metode akuntansi yang digunakan.

Apabila rasio tersebut terlalu rendah, maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak optimal dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan kondisi ini terjadi, seperti aset yang tidak digunakan secara optimal, pengelolaan stok yang buruk, atau biaya produksi yang terlalu tinggi. Sebaliknya, jika rasio ini terlalu tinggi, artinya perusahaan mungkin terlalu mengandalkan aset untuk menghasilkan pendapatan dan tidak mengambil risiko yang cukup untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis.

$$\text{Fixed Asset Turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Fixed asset turnover ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan aset tetapnya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini menunjukkan berapa kali perusahaan menghasilkan pendapatan dari setiap dolar yang diinvestasikan pada aset tetap. Cara kerja dari fixed asset turnover ratio adalah dengan membagi total pendapatan dengan nilai buku bersih dari aset tetap perusahaan. Nilai buku bersih dari aset tetap adalah nilai aset tetap dikurangi dengan akumulasi depresiasi. Semakin tinggi rasio ini, semakin efektif perusahaan dalam menggunakan aset tetapnya untuk menghasilkan pendapatan.

4. Rasio Profitabilitas

Merupakan kesanggupan suatu perusahaan untuk menghitung hasil keuntungan dari kegiatan operasionalnya. "Rasio profitabilitas adalah kesanggupan suatu perusahaan dalam mengaktualkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya." (Palepu, K. G., Healy, P. M., & Wright, S. (2017). Beberapa rasio profitabilitas yang general diaplikasikan yaitu perbandingan keuntungan bersih atau rasio laba bersih terhadap penjualan *Net Profit Margin* dan *Rasio Return on Equity* (ROE).

$$\text{Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Profit margin adalah perbandingan yang menguji seberapa efisien suatu company dalam mengaktualkan keuntungan dari pemasaran produk atau jasa yang ditawarkan. Rasio ini membuktikan persentase margin yang diraih perusahaan berdasarkan dolar pendapatan yang dihasilkan.

Cara kerja dari profit margin adalah dengan mengkategorikan keuntungan laba bersih perusahaan berdasarkan total pendapatan. Laba bersih adalah pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan, termasuk biaya produksi, biaya operasional, dan biaya lainnya. Jika bertambah tinggi rasio ini maka persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan dari setiap dolar pendapatan yang dihasilkan bertambah besar. Dalam penggunaannya, profit margin memberikan informasi yang penting untuk analisis keuangan perusahaan.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Jika ROE melampaui jauh perbandingan ini, maka bertambah aktual perusahaan dalam menciptakan margin bagi para shareholder. Namun, perlu diingat bahwa rasio ini terlalu responsif terhadap aspek luar seperti imbal suku bunga atau kebijakan pemerintah.

Jika rasio ROE terlalu rendah, artinya perusahaan mungkin tidak efektif dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan keuntungan. Peristiwa tersebut diakibatkan karena berbagai aspek, seperti biaya produksi terlalu tinggi, pengelolaan persediaan yang inferior, atau implementasi asset kurang ekonomis. Sebaliknya, jika rasio ROE terlalu tinggi, artinya perusahaan mungkin terlalu mengambil risiko atau meminimalkan biaya, yang dapat berdampak negatif pada jangka Panjang.

PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

Current Ratio

Tabel 1. Current Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Aktiva Lancar (Jutaan Rupiah)	Utang Lancar (Jutaan Rupiah)	Current Ratio	%
2020	38.418.238	27.975.875	1,37	137
2021	54.183.399	40.403.404	1,34	134
2022	57.967.910	36.915.973	1,57	157

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Pada tahun 2020 PT Indofood Sukses Makmur Tbk mempunyai kemajuan *current ratio* yang melonjak sebesar 137% tandanya setiap Rp. 100 aktiva suatu corporate dapat menunaikan kewajiban aktiva lancar sejumlah Rp. 137. Di tahun berjalan 2021 *current ratio* terkena depresiasi sebesar 134% tandanya setiap Rp. 100 utang perusahaan mampu dilunasi oleh aktiva lancar sebesar Rp. 134. Pada tahun 2022 Pt Indofood Sukses Makmur Tbk pertumbuhan *current*

ratio meningkat signifikan dari periode sebelumnya sebesar 157% maksudnya setiap Rp. 100 utang perusahaan dapat melunasi dengan aktiva lancar sebesar Rp. 157.

Cost Ratio

Tabel 2. Cost Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Kas (Jutaan Rupiah)	Utang Lancar (Jutaan Rupiah)	Cash Ratio	%
2020	17.336.960	27.975.875	0,62	62
2021	29.478.126	40.403.404	0,73	73
2022	26.492.369	36.915.973	0,72	72

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Hasil perhitungan cash ratio PT Indofood Makmur Tbk pada tahun 2020,2021, dan 2022 termaksud kedalam golongan cash ratio minimal perusahaan yaitu 0.5 sampai 1, dari hasil kumulatif *Cash Ratio* dari tahun 2020 sampai 2022 yaitu 0.63 diatas 0.5, dari hasil ini dapat diterima oleh kreditur atau investor. Situasi ini terjadi karena rasio ini hanya mempertimbangkan kas dan setara kas sebagai bagian dari total aset. Namun, karena nilai Cash Ratio kurang dari 1, berarti perusahaan mempunyai lebih banyak kewajiban lancar dibandingkan dengan kas dan ekuivalen kas yang dimilikinya. Dengan kata lain, perusahaan tidak memiliki cukup kas dalam pembayaran utang jangka pendeknya.

2. Rasio Solvabilitas

Debt to Equity Ratio

Tabel 3. Debt to Equity Ratio PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR	%
2020	83.998.472	163.136.516	0,51	51
2021	92.724.082	179.356.183	0,52	52
2022	92.814.288	183.743.995	0,50	50

Sumber: Data diolah peneliti,2023

Pada tahun 2020, PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan rasio hutang sebesar 106%, yang berarti sebesar Rp. 106 diperoleh dari utang untuk setiap Rp. 100 aset yang dimiliki oleh perseroan. Pada tahun 2021, perkiraan rasio gearing ratio akan meningkat secara signifikan menjadi 107%, yang berarti aset yang dibayar oleh saham perseroan sebanyak Rp. 100 sedangkan aset yang didanai melalui utang mencapai Rp. 107. Namun, pada tahun 2022, rasio utang Perusahaan Indofood Sukses Makmur akan turun sebesar 102% , yang berarti aset yang didanai oleh ekuitas menjadi Rp. 100 sedangkan aset yang dibayarkan dengan hutang besarnya Rp. 102.

Long Term Debt Equity Ratio

Tabel 4. Long Term Debt Equity Ratio PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Utang Jangka Panjang	Ekuitas	Long Term Debt Equity Ratio	%
2020	56.022.597	79.022.597	0,71	71
2021	52.320.678	86.320.678	0,61	61
2022	55.898.315	90.929.707	0,61	61

Sumber: Data diolah peneliti,2023

Hasil kalkulasi *long term debt to equity ratio* PT Indofood Makmur Tbk di tahun 2020,2021, dan 2022. Pada tahun 2020 PT Indofood memiliki pertumbuhan Rasio kewajiban jangka panjang terhadap ekuitas sebesar 0,71% maksudnya utang jangka Panjang yang dibiayai ekuitas sebesar 71 dimana angka tersebut sudah menunjukkan baik dikarenakan masih dibawah 1% . Pada tahun 2021 *long term debt to equity ratio* mengalami peningkatan yang baik dari pada periode 2020 yaitu sebesar 61 % artinya kemampuan ekuitas perusahaan semakin membaik dalam membiayai utang jangka panjangnya yaitu sebesar 61, pada tahun 2022 Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas sama dengan periode sebelumnya yaitu 61 % dimana angka tersebut menunjukkan kebaikan keuangan perusahaan yang sama pada periode sebelumnya.

3. Rasio Aktivitas

Asset Turn Over

Tabel 5. Asset Turn Over PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Penjualan (Jutaan Rupiah)	Total Aktiva (Jutaan Rupiah)	Total Asset Turn Over	%
2020	81.731.469	163.136.516	0.50	50
2021	72.808.320	179.356.193	0.40	40
2022	80.821.622	183.743.995	0,43	43

Sumber: Data diolah peneliti,2023

Pada tahun 2020, PT Indofood Sukses Makmur Tbk mencatat pergerakan total aset sebesar 0,50 kali, artinya setiap 1rupiah total aset menghasilkan pendapatan sebesar 0,50 rupiah. Pada tahun 2021, total aset akan berubah sebesar 0,55 kali, yang berarti setiap 1 rupiah dari total saldo akan menghasilkan pendapatan 0,55. Pada tahun 2022, PT Indofood Sukses Makmur Tbk mencatatkan pergerakan total aset sebesar 0,43 kali lipat, melonjak dipandankan masa yang sama tahun lalu, yang berarti setiap 1 rupiah aset menghasilkan pendapatan 0,43 rupiah.

Fixed Asset Turn Over

Tabel 6. Fixed Asset Turn Over PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Penjualan	Jumlah Aset Tetap	Fixed Asset Torover	%
2020	81.731.469	45.862.919	1,78	178
2021	72.808.320	46.751.821	1,56	156
2022	80.821.622	46.946.327	1,72	172

Sumber: Data diolah peneliti,2023

Hasil perhitungan fixed asset turn over PT Indofood Makmur Tbk pada tahun 2020, 2021, dan 2022 yang sama yaitu 0,08 menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan sebesar 8 sen dari setiap rupiah aset tetap yang dimiliki lebih dari tiga tahun. Artinya, sekalipun nilai aktiva tetap perusahaan meningkat setiap tahunnya, efisiensi penggunaannya tetap sama dalam menghasilkan pendapatan.

4. Rasio Profitabilitas

Net Profit Margin

Tabel 7. Profit Margin PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Jutaan Rupiah)	Penjualan	Profit Margin	%
2020	8.752.066	1.770.540	4,94	494
2021	8.001.384	86.632.111	0,09	9
2022	6.683.699	80.821.622	0,08	8

Sumber: Data diolah peneliti,2023

Profit margin PT Indofood Sukses Makmur Tbk saat tahun 2020 sebesar 0,47. Artinya, setelah dipotong biaya produksi, biaya operasional, dan beban lainnya, perusahaan masih mampu memperoleh keuntungan sebesar 47% dari pendapatannya pada tahun 2020. Profit margin PT Indofood Makmur Tbk pada tahun 2021 sebesar 0,50 menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh keuntungan sebesar 50 dari setiap rupiah pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Artinya, setelah dipotong biaya produksi, biaya operasional, dan beban lainnya, perusahaan masih mampu memperoleh keuntungan sebesar 50% dari pendapatannya pada tahun 2021.

Hasil ini menunjukkan penambahan daripada tahun sebelumnya (tahun 2020), yang membuktikan sesungguhnya PT Indofood Makmur Tbk berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan mengelola biaya dengan lebih baik pada tahun 2021. Profit margin PT Indofood Makmur Tbk pada tahun 2022 sebesar 0,41. Artinya, setelah dipotong biaya produksi, biaya operasional, dan beban lainnya, perusahaan masih mampu memperoleh keuntungan sebesar 41% dari pendapatannya pada tahun 2022, walaupun mengalami penurunan dari tahun 2021 tetapi perusahaan masih dapat mengelola efisiensi biaya dengan baik.

Rasio Return on Equity (ROE)

Tabel 8. Return on Equity PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Jutaan Rupiah)	Ekuitas (Jutaan Rupiah)	Return on Equity	%
2020	8.752.066	79.138.044	0,11	11
2021	8.001.384	86.632.111	0,09	9
2022	6.683.699	90.929.707	0,07	7

Sumber: Data diolah peneliti,2023

Berdasarkan tahun 2020 Pt Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki pertumbuhan return on equity sejumlah 11% berarti masing - masing Rp. 100 kepemilikan saham bakal memanifestasikan 11 laba bersih. Dalam tahun 2021 return on equity meningkat signifikan dari periode sebelumnya sebanyak 13% berarti masing - masing Rp. 100 bagi kepemilikan saham akan memanifestasikan 13 profit bersih. Pada tahun 2022 Pt Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami depresiasi return on equity sebesar 7% artinya setiap Rp. 100 ekuitas akan menghasilkan 7 keuntungan bersih.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis rasio keuangan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020-2022, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

- Pertama, analisis rasio keuangan adalah alat yang sangat penting untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan beberapa rasio seperti rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas. Hal ini memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, membayar hutang, dan memenuhi kewajiban keuangan lainnya.
- Kedua, tahun 2022 pada rasio likuiditas mengalami peningkatan yang signifikan lebih besar dari tahun 2020 dan 2021, dengan persentase selisih perbandingan antara ketiga di tahun 2020 - 2021 mengalami penurunan sebesar 3% dan di tahun 2021- 2022 mengalami kenaikan sebesar 23% dari tahun 2021, dan 15% naik dari tahun 2020 dengan hasil perhitungan 157%. Rasio solvabilitas justru mengalami penurunan di tahun 2022 bahkan dibawah 2020 yaitu 50%. Di rasio aktivitas pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebanyak 10,26 % setelah mengalami penurunan di tahun 2021 dan mengalami kenaikan di tahun 2022 sebesar 172%. Dan pada rasio profitabilitas mengalami penurunan sebesar 2 persen setiap tahunnya sehingga dapat dikatakan laba yang dihasilkan menurun.

Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan rasio keuangan dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memastikan kinerja keuangan yang berkelanjutan.

Sebagai rekomendasi, perusahaan perlu terus memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan mereka melalui analisis rasio keuangan yang teratur. Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi rasio keuangan dan mengambil tindakan yang tepat untuk memastikan kinerja keuangan yang berkelanjutan. Dengan melakukan hal ini, perusahaan dapat memperkuat posisi mereka di pasar dan mencapai tujuan jangka panjang mereka

PENELITIAN LANJUTAN

Diharapkan peneliti lebih lanjut dapat memperluas cakupan Pengamatan mencakup berbagai unsur yang berpengaruh pada Kesehatan finansial PT Indofood Sukses Sejahtera Tbk dan bisa memberikan kontribusi lebih besar terhadap Pengetahuan mengenai hal-hal yang berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan dan memberikan rekomendasi yang lebih spesifik untuk perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengatakan terima kasih sebesar-besarnya untuk semua orang yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini. Ungkapan rasa berterima kasih buat PT Indofood Sukses Sejahtera Tbk yang telah memberikan akses kepada data keuangan perusahaan. Dan juga, penyusun mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan rekan peneliti yang telah membimbing, memberi saran, dan semangatnya sepanjang penelitian ini berlangsung. Sekali lagi kepada keluarga besar dan teman semua yang antusias memberi dukungan moral selama penelitian ini dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2017). *Principles of Corporate Finance*. McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Sugiyono, D. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 26-33.
- Sembiring, E.R. dan Syafruddin, M. (2018). Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan pada PT XYZ. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 20(1), 1-10
- Amir, M.N. dan Yanto, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 21(2), 103-111
- Martani, S. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gibson, C. H. (2019). *Financial Reporting & Analysis: Using Financial Accounting Information*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2019). *Financial Statement Analysis*. Boston: Cengage Learning
- Palepu, K. G., Healy, P. M., & Wright, S. (2017). *Financial Statement Analysis and Security Valuation*. Boston: Penerbit Cengage Learning; New York: McGraw-Hill Education